

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Nama : Heri Ismawanto, S.Pd
Satuan Pendidikan : SD Negeri Timbuseng II
Surel : heriismawanto@yahoo.co.id
Kelas / Semester : 4 / 1
Tema : Indahya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : (5x35 menit) 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Matematika

Kompetensi	Indikator
3.8 Menjelaskan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	3.8.1 Menyebutkan contoh-contoh segi banyak di sekitar.
4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	4.8.1 Menuliskan segi banyak dalam bentuk diagram frayer (contoh, bukan contoh, ciri-ciri dan definisi).

Muatan : PPKN

Kompetensi	Indikator
1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan	

2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni.	
3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mempresentasikan keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.
4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

Muatan : SBdP

Kompetensi	Indikator
3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	3.3.1 Mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa.
4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.	4.3.1 Siswa mempraktikkan gerak dasar tari Bungong Jeumpa dengan hitungan dari guru.

C. TUJUAN

1. Setelah mengamati berbagai bentuk bangun datar, siswa mampu menyebutkan contoh-contoh segi banyak di sekitar dengan benar.
2. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menuliskan konsep segi banyak dalam bentuk diagram frayer (contoh, bukan contoh, ciri-ciri dan definisi) dengan benar.
3. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa dengan posisi tubuh berdiri dengan benar.
4. Setelah melihat contoh, siswa membuat mempraktikkan dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa (posisi tubuh berdiri) diiringi hitungan dari guru dengan benar.
5. Setelah mencari informasi, siswa mampu mempresentasi keberagaman Indonesia.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan menjelaskan makna pesatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

D. MATERI

1. Bentuk bangun datar : "Segi Banyak"
2. Segi banyak dalam bentuk diagram frayer (contoh, bukan contoh, ciri-ciri dan definisi)
3. Tari Bungong Jeumpa.
4. Dasar-dasar gerakan Tari Bungong Jeumpa.
5. Persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*

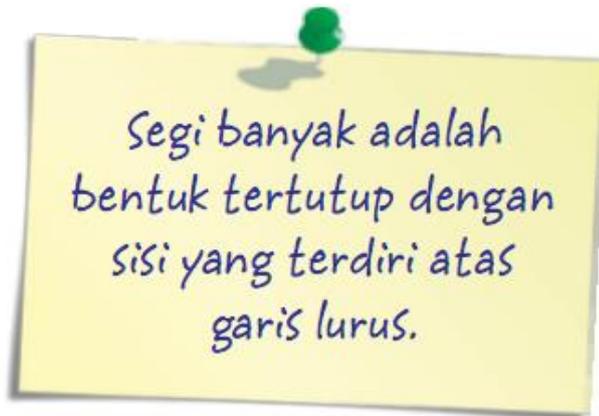
Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan dan pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks Pancasila. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. <ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengawali pelajaran guru secara klasikal siapa yang bisa menari? Jika ada diminta untuk maju, untuk memperagakan menari 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 6. Hafalan Matrik Perkalian 1-9. 	10 menit
Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran, guru mengingatkan siswa kembali cerita tentang pawai budaya. 2. Guru menunjukkan gambar tentang pawai budaya. <div data-bbox="603 1205 1098 1541" style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;"><i>Guru bisa mencetak gambar pawai budaya yang ada di buku siswa dalam ukuran besar.</i></p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari lima siswa. 4. Siswa mengamati gambar pawai budaya yang ada di buku siswa. 	150 menit



5. Dalam kelompoknya, siswa diminta mengidentifikasi bangun datar yang ada pada gambar. (siswa menuliskan nama dan bangun bangun yang ditemukan. Jika ada bangun yang sulit diberi nama siswa tidak perlu menuliskan namanya).
6. Siswa menuliskan jawabannya di kertas plano atau kalender bekas.
7. Setiap kelompok menukarkan jawabannya dengan kelompok lain.
8. Guru meminta satu kelompok untuk menyampaikan jawabannya, sementara kelompok lain memberikan tanda jika jawabannya benar.
9. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain jika ada jawaban yang berbeda.
10. Guru meminta siswa mengelompokkan bangun datar yang ditemukan.
11. Guru berkeliling melihat hasil pekerjaan siswa. Guru menanyakan kepada tiap kelompok alasan pengelompokkannya.
12. Guru menulis di papan tulis segi banyak dan bukan segi banyak.
13. Guru menanyakan kepada siswa, apa yang mereka ketahui tentang segi banyak. Siswa menjawab secara bergantian.
14. Secara klasikal siswa dan guru menyimpulkan tentang segi banyak.



15. Siswa secara individu mengelompokkan bangun-bangun tersebut ke dalam tabel yang sudah disiapkan di buku siswa. (segi banyak dan bukan segi banyak).
16. Siswa secara berpasangan akan menukarkan jawaban dengan temannya. Siswa menjelaskan kepada pasangannya alasan bangun tersebut dinamakan segi banyak dan bukan segi banyak. Guru berkeliling untuk melihat dan menanyakan jawaban siswa.
17. Secara individu, siswa diminta menemukan contoh-contoh segi banyak dan bukan yang ada di kelas. Siswa menulis jawabannya pada tabel yang sudah disiapkan.



18. Setelah semua siswa selesai menemukan contoh-contoh, guru akan melakukan diskusi klasikal untuk menemukan manfaat dari segi banyak.
19. Guru bisa membawa berbagai gambar yang menunjukkan manfaat dari segi banyak. Misalkan

	<p>sarang lebah. Siswa secara bergantian akan menjelaskan manfaat dari segi banyak dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk bersyukur atas segala hal yang sudah Tuhan ciptakan untuk manusia. (siswa bisa membaca cerita tentang lebah).</p> <p>20. Siswa mengerjakan diagram frayer tentang segi banyak. Siswa menuliskan contoh, bukan contoh, ciri-ciri, dan definisi dari segi banyak. (penilaian 1)</p> <div data-bbox="512 562 1185 943" style="border: 1px solid #ccc; padding: 10px; background-color: #f9f9f9;"> <p>Keterampilan Belajar</p> <p>Diagram frayer merupakan salah satu keterampilan belajar yang terfokus pada salah satu konsep. Diagram ini membantu untuk memahami konsep secara utuh. Langkah-langkah mengisi diagram ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan konsep yang ingin difokuskan di bagian tengah. 2. Menuliskan contoh dari konsep. (Bisa berupa gambar dan atau tulisan) 3. Menuliskan bukan contoh dari konsep. (Bisa berupa gambar dan atau tulisan). 4. Menuliskan ciri-ciri dari konsep yang sedang dibahas. 5. Menuliskan definisi dengan kalimat sendiri setelah melihat contoh, bukan contoh, serta ciri-ciri. </div> <p>21. Pokok bahasa segi banyak kali ini adalah latihan awal siswa membuat diagram frayer. Guru membimbing siswa dengan memberikan instruksi satu persatu. Mulai dari mengisi bagian contoh setelah selesai bukan contoh dan seterusnya. Guru mencontohkan menuliskan ciri-ciri dari sebuah konsep dengan terperinci. Setelah menulis contoh, bukan contoh, ciri-ciri dan definisi, guru mencontohkan cara menulis definisi dengan kalimat yang dibuat sendiri. Diharapkan dengan hal ini siswa akan semakin paham akan konsep yang dipelajari. Pada pertemuan selanjutnya siswa sudah mandiri membuat diagram ini.</p> <p>22. Jika diagram frayer di buku siswa dirasa terlalu kecil, guru bisa memfotokopi contoh diagram ini di halaman...</p> <p>23. Di akhir pembelajaran siswa membuat tangram. Tangram ini akan digunakan untuk membuat kolase. Guru akan membimbing siswa membuat tangram.</p> <p>B. Berkreasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada sesi kali ini, siswa akan belajar tari daerah. Tari yang dipelajari adalah Bungong Jeumpa atau tarian daerah lainnya. Guru menyiapkan video tarian, musik. Jika memungkinkan guru bisa menari di depan siswa sebagai contoh. 2. Siswa diminta mengamati video atau tarian langsung. Siswa mendiskusikan dasar-dasar gerakan tarian. 	
--	--	--

Siswa juga bisa mengamati dasar-dasar gerakan yang ada di buku siswa.

3. Guru mempraktikkan satu persatu dasar-dasar gerakan tari. Guru menjelaskan posisi tubuh setiap dasar gerakan.
4. Siswa mempraktikkan bersama-sama setiap dasar-dasar gerakan. Guru memberi aba-aba dengan hitungan sampai 8. Guru mengamati siswa dan membetulkan jika ada gerakan yang kurang tepat.



5. Siswa dibagi menjadi kelompok. Setiap kelompok terdiri dari delapan siswa.
6. Dalam kelompoknya, siswa mempraktikkan dasar-dasar gerakan A-D dengan aba-aba dari guru.
7. Siswa mempraktikkan setiap dasar-dasar gerakan di depan kelompoknya. Siswa lain menilai dan memberikan komentar.

C. Berdiskusi

1. Siswa duduk secara berkelompok.
2. Siswa membaca dan mengamati gambar yang ada di buku siswa.
3. Secara berkelompok siswa mengidentifikasi keberagaman yang ada. Hal-hal yang diidentifikasi ada pada tabel yang disiapkan di buku siswa.
4. Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasinya.
5. Setiap kelompok akan menukar hasil pekerjaannya dengan kelompok lain.

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas. 7. Guru menguatkan bahwa masyarakat Indonesia sangat beragam suku bangsa, budaya, dan sosial. 8. Guru menanyakan kepada siswa, apakah mereka hidup berdampingan dengan baik? 9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab. 10. Siswa membaca teks “Sigap Membantu Sesama”. 11. Secara individu siswa membaca teks yang ada di buku siswa dengan membaca dalam hati. 12. Bersama dengan kelompoknya siswa menjawab yang ada di buku siswa. Siswa menulis jawabannya di kertas plano atau kalender bekas. 13. Siswa menempel jawabannya pada dinding kelas. 14. Satu siswa dalam kelompok akan berdiri di depan pekerjaannya untuk 15. berpresentasi kepada siswa lain yang mengunjungi. Sementara, siswa yang 16. lain akan berkunjung ke pekerjaan kelompok lain dengan aba-aba tepuk tangan. Guru memastikan bahwa semua siswa tenang dan berdiskusi berjalan dengan baik. Siswa yang mengunjungi hasil pekerjaan siswa lain bisa memberikan pertanyaan ataupun saran. 17. Ketika diskusi sudah selesai, setiap siswa akan duduk di tempat masing-masing untuk mendiskusikan kembali hasil pekerjaannya. 18. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari setiap pertanyaan satu persatu. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyimpulkan bahwa setiap orang itu berbeda. Baik dari suku bangsa, sosial dan budaya. Pengikat dari keberagaman adalah persatuan dan kesatuan. Dengan sikap persatuan dan kesatuan setiap orang bisa bekerjasama dengan baik dengan orang-orang yang berbeda. 19. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat. Guru memotivasi siswa untuk menguatkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. 20. Guru menanyakan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. 21. Siswa menjawab secara bergantian. 	
Penutup	<p>A. Renungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. 2. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru. 	15 menit

	<p>B. Remedial Siswa yang belum memahami konsep segi banyak dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit.</p> <p>C. Pengayaan Siswa bisa membuat kolase lain dari segi banyak.</p> <p>D. Belajar dirumah bersama Orangtua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa akan mendiskusikan dengan orang tuanya nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam keberagaman. 2. Siswa membahas nilai-nilai tersebut di keluarga masing-masing. <p>E. Salam dan do'a penutup.</p>	
--	---	--

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
4. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 4 dari JGC
5. Video/slide/gambar tentang tari Bungong Jeumpa.

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Matematika: Diagram frayer

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Contoh	Menyebutkan minimal 4 contoh segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 3 contoh segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 2 contoh segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 1 segi banyak dengan benar.
Bukan Contoh	Menyebutkan minimal 4 contoh	Menyebutkan minimal 3 contoh bukan	Menyebutkan minimal 2 contoh	Menyebutkan minimal 1 contoh bukan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
	bukan segi banyak dengan benar.	segi banyak dengan benar.	bukan segi banyak dengan benar.	segi banyak dengan benar.
Ciri-ciri	Menjelaskan 4 ciri segi banyak dengan benar.	Menjelaskan 3 ciri-ciri segi banyak dengan benar.	Menjelaskan 2 ciri-ciri segi banyak dengan benar.	Menjelaskan 1 ciri-ciri segi banyak dengan benar.
Definisi	Menjelaskan definisi segi banyak dengan bahasa sendiri secara benar dan terperinci.	Menjelaskan definisi segi banyak dengan bahasa dengan benar, namun kurang terperinci.	Menjelaskan definisi segi banyak dengan bahasa sendiri, namun ada beberapa hal yang kurang tepat.	Definisi yang dibuat tidak tepat.

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+4+2}{16} = \frac{11}{16} \times 10 = 6,9$

2. SBdP: Menari tarian Bungong Jeumpa

Catatan Anekdote untuk mencatat untuk melihat kemampuan siswa.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Teliti			√		
2.	Bertanggung jawab		√			

3. PPKn: Presentasi Keberagaman di Indonesia

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi ke dalam tabel dengan benar.
Menyajikan Informasi	Menyajikan semua informasi dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian besar informasi dengan sistematis sehingga cukup mudah dipahami.	Menyajikan sebagian informasi dengan sistematis sehingga kurang bisa dipahami.	Menyajikan informasi dengan tidak sistematis sehingga sulit dipahami.

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

4. Diskusi: Pada saat diskusi keberagaman.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

I. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (santun dan peduli)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - ✓ Belum terlihat
 - ✓ Mulai terlihat
 - ✓ Mulai berkembang
 - ✓ Sudah terlihat/membudaya
 - ✓ Catatan Guru
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Santun					
2.	Peduli					

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Makassar, 20 Juli 2020
Guru Kelas 4

Nanik Juwariah, S.Pd
NIP. 19611002 198303 2 011

Heriismawanto, S.Pd